

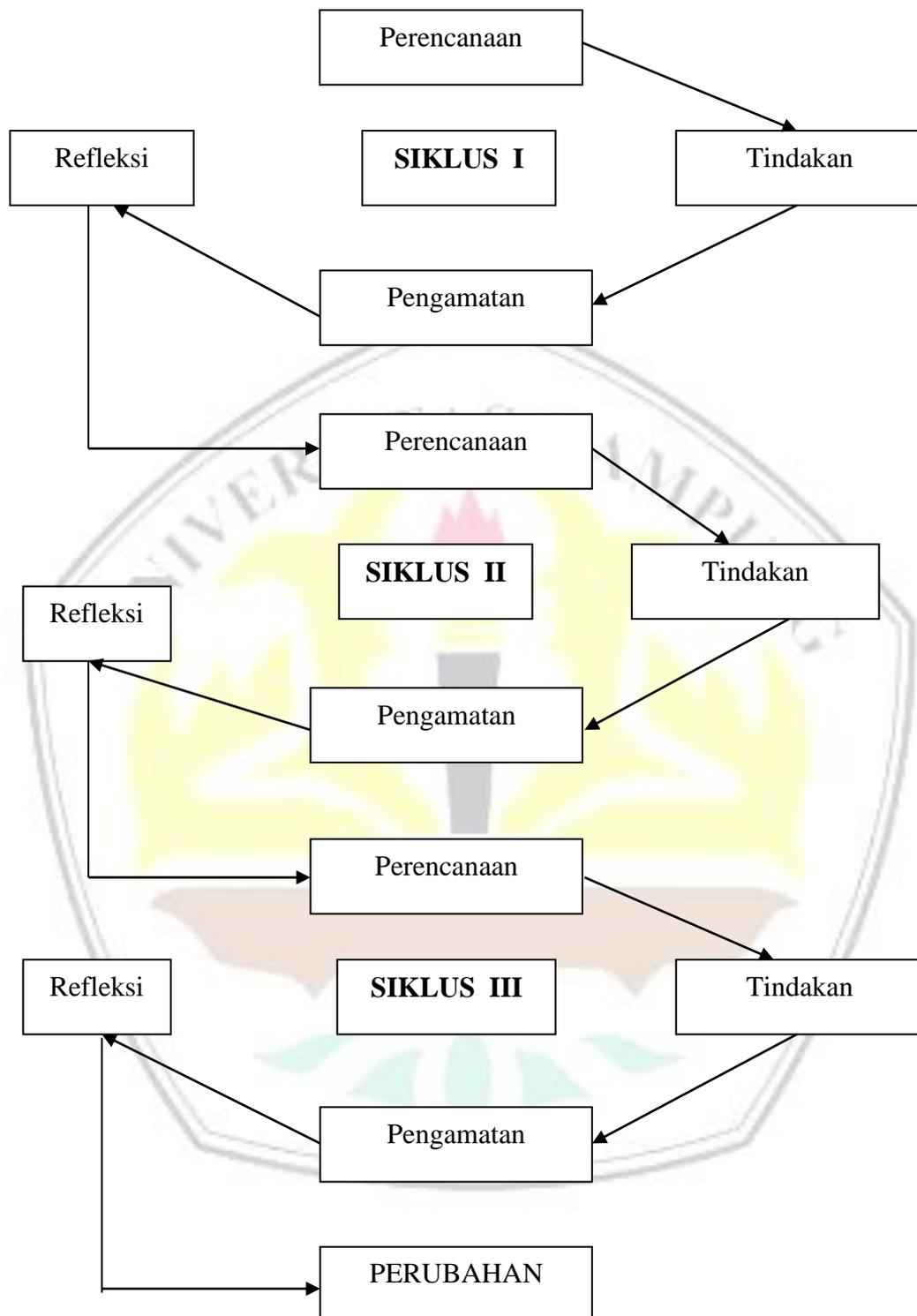
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tindakan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Elliot's (Hopkins, 1993 : 12). Siklus tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dua kali sehingga diharapkan tercapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran dikelas. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan refleksi (Hopkins, 1993). Penelitian ini dikembangkan secara bersama-sama. Atau jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *Field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya di lapangan.” Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*Action research*) dengan penekanan cara mengoptimalkan Pembelajaran dengan tugas ulangan harian dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III di SD N 1 Rajabasa Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sejawat dan semua dewan guru SDN 1 Rajabasa termasuk dengan kepala sekolah.



Gambar 1. Kajian Berdaur Empat Tahap Penelitian
(Sumber : Depdikbud tahun 1999)

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan (*Action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran Matematika siswa Kelas III SD N 1 Rajabasa Bandar Lampung. Semester ganjil tahun ajaran 2010-2011. Siswa dikelas tersebut berjumlah 29 siswa terdiri dari 15 perempuan dan 14 laki-laki. Metode ini didasarkan oleh pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran dikelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil belajar yang terjadi pada siswa.

Dengan usaha tersebut guru dapat menemukan kelemahan dan kelebihan dari tindakan yang dilakukannya, dan berusaha memperbaiki kelemahan untuk menyempurnakan tindakan yang sudah dianggap baik. Dengan demikian, data dikumpulkan dari praktek sendiri, bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktek sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data aktivitas siswa

Dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan pengamatan menyeluruh.

2. Data Kuantitatif

Data penelitian dikumpulkan menggunakan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar berupa rata-rata dari tes, lembar kerja, presentasi siswa dan latihan yang dikerjakan siswa. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian digunakan berbagai instrument pengumpulan data.

1. Tes hasil belajar, instrument ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajara siswa.
2. Lembar panduan observasi, instrument ini dirancang peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tahapan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif, peneliti langsung menganalisis segala sesuatu yang dilihat dan diamati, baik mengenai situasi maupun suasana kelas, serta hubungan siswa satu dengan yang lainnya.

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

a. Siklus 1 (Satu)

1. Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a. Menetapkan kelas penelitian dan menetapkan dua siklus tindakan.
- b. Menetapkan waktu mulai penelitian.
- c. Membuat Lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa.
- d. Menyiapkan soal-soal ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan. Yang dilihat dari aktivitas siswa dan hasil dari ulangan harian yang dilaksanakan. Aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran matematika pada setiap siklus faktor yang diselidiki adalah sebagai berikut :

a. Faktor Siswa

1. Keaktifan Siswa dalam bertanya, menjawab, dan kerja individu maupun kelompok.
2. Keaktifan Siswa dalam meneliti soal-soal Ulangan harian maupun ulangan Semester.

Agar lebih jelasnya kegiatan yang dilakukan siswa sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal : siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- b. Kegiatan Inti : siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi Garis bilangan atau Operasi Hitung Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.
- c. Kegiatan akhir : Mengerjakan latihan dan mengerjakan ulangan harian.

b. Faktor Guru

1. Memulai pelajaran, mengolah kegiatan belajar mengajar.
2. Mengorganisasikan waktu, siswa dan Fasilitas belajar
3. Mengakhiri pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini. Kegiatan yang dilakukan oleh guru :

- a. Kegiatan awal : Apersepsi, dengan Tanya jawab dan penyampaiana tujuan pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dalam pengetahuan siswa.

- b. Kegiatan inti : mengelompokkan siswa dalam 3 kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen dan memberi tugas kepada siswa untuk didiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi serta menyimpulkan.
- c. Kegiatan Akhir : Membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi.
- d. Penilaian hasil belajar, dengan melalui ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru untuk melihat prestasi siswa naik atau tidak. Terutama pada mata pelajaran matematika.

3. Observasi

- a. Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.
- b. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas latihan.

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil pensekoran nilai siswa dilakukan refleksi untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus 2 dan menyusun rencana tindakan yang akan diterapkan.

b. Siklus II (Kedua)

Siklus ke dua merupakan perbaikan dari siklus satu dan tidak jauh berbeda dari siklus satu.

1. Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran yang baik.
- b. Menyiapkan media pembelajaran seperti penggaris, dan jam untuk mengukur waktu seperti dalam materi yang ada yaitu Operasi Hitung Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.
- c. Menyiapkan soal-soal untuk ulangan harian siswa.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru meliputi :

a. Kegiatan Awal :

- Memberikan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa dengan materi yang lalu.
- Membuat korelasi antara materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti :

- Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran dengan pokok bahasan.

- Guru mendemonstrasikan materi dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk menjelaskan pada siswa yang lain yang belum mengerti.
- Siswa mengerjakan tugas berkelompok dalam menyelesaikan masalah, guru mendampingi siswa agar tidak terjadinya kegaduhan.

d. Kegiatan Akhir :

- Cara yang dapat dilakukan guru adalah meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan bersama-sama siswa menyimpulkan gagasan dan ringkasan.
- Mengerjakan soal – soal yang sudah disiapkan untuk mengukur samapai dimana siswa menguasai materi yang sudah dijelaskan.

Kegiatan yang dilakukan siswa :

- a. Kegiatan awal : siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- b. Kegiatan inti : siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi Garis bilangan atau Operasi Hitung Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.
- c. Kegiatan akhir : Mengerjakan latihan dan mengerjakan ulangan harian.

3. Observasi

- a. Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.
- b. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas latihan

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil penekoran nilai siswa dilakukan refleksi untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui ulangan harian.

c. Siklus III (ketiga)

Siklus ke tiga merupakan perbaikan dari siklus satu dan dua yang tidak jauh berbeda dari siklus sebelumnya.

1. Rencana Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran yang baik.
- b. Menyiapkan media pembelajaran seperti penggaris, dan jam untuk mengukur waktu seperti dalam materi yang ada yaitu Operasi Hitung Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.
- c. Menyiapkan soal-soal untuk ulangan harian siswa.
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru meliputi :

a. Kegiatan Awal :

- Memberikan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa dengan materi yang lalu.
- Membuat korelasi antara materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti :

- Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran dengan pokok bahasan.
- Guru mendemonstrasikan materi dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara bergantian untuk menjelaskan pada siswa yang lain yang belum mengerti.
- Siswa mengerjakan tugas berkelompok dalam menyelesaikan masalah, guru mendampingi siswa agar tidak terjadinya kegaduhan.

d. Kegiatan Akhir :

- Cara yang dapat dilakukan guru adalah meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan bersama-sama siswa menyimpulkan gagasan dan ringkasan.

- Mengerjakan soal – soal yang sudah disiapkan untuk mengukur sampai dimana siswa menguasai materi yang sudah dijelaskan.

Kegiatan yang dilakukan siswa :

- a. Kegiatan awal : siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- b. Kegiatan inti : siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi Garis bilangan atau Operasi Hitung Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.
- c. Kegiatan akhir : Mengerjakan latihan dan mengerjakan ulangan harian.

3. Observasi

- a. Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.
- b. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas latihan

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil penskoran nilai siswa dilakukan refleksi untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui ulangan harian.

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian SK dan KD dengan memberdayakan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Sehingga dengan belajar matematika siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri

sendiri dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan lebih lanjut dengan menerapkannya didalam kehidupan sehari – hari. Didalam penelitian ini kreteria keberhasilan dilihat dari hasil tes yang diberikan guru, sudah mencapai standar kelulusan apa belum. Jadi melalui penskoran atau nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal yaitu :

1. Peningkatan Aktivitas siswa

- ❖ Baik, jika aktivitas belajar mencapai 85 % dari jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- ❖ Cukup, Jika aktivitas siswa hanya mencapai 70 % dari jumlah siswa yang aktif.
- ❖ Kurang, jika hanya mencapai 55% dari jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar

- ❖ Baik, jika hasil belajar mencapai 85 % dari jumlah siswa yang mendapat nilai 58 keatas.
- ❖ Cukup, jika hasil belajar mencapai 70 % dari jumlah siswa yang mendapat nilai 58 keatas.
- ❖ Kurang, jika hasil belajar mencapai 55 % dari jumlah siswa yang mendapat nilai 58 keatas.